



PIKIRKAN “8D” SEBELUM MEMBERI ANTIBIOTIK PADA PASIEN



Penyakit infeksi dapat disebabkan oleh berbagai patogen, baik dari kelompok virus, bakteri, maupun parasit. Dari berbagai patogen tersebut, hanya infeksi bakterial yang perlu diberikan antibiotik. Pada kenyataannya pada saat ini banyak pemberian antibiotik tidak sesuai kebutuhannya. Terapi antibiotik yang

diberikan tidak sesuai indikasinya justru akan memberikan kerugian diantaranya berupa pemborosan biaya, risiko efek samping, dan risiko terjadinya peningkatan resistensi antibiotik.

Pemilihan antibiotik pun memerlukan pemikiran yang baik, sehingga memberikan manfaat seperti yang diharapkan. Dalam salah satu sesi di

Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Dokter Anak Indonesia di akhir tahun 2023 lalu, dr. Dwinanda Aidina Fitriani Sp.A(K) dari UKK Infeksi dan Penyakit Tropis Ikatan Dokter Anak Indonesia mengingatkan rekomendasi dari World Health Organization untuk memikirkan “8D” sebelum memulai terapi antibiotik.

Anjuran ini sesuai dengan buku panduan berjudul “The WHO AWaRe (Acces, Watch, Reserve) antibiotic book”, yang dikeluarkan tahun 2022. Yang dimaksud “8D” di sini adalah : *Diagnose, Decide, Drug,*

Dose, Delivery, Duration, Discuss, dan *Document.*

Dengan memperhatikan 8D ini diharapkan pemberian antibiotik menjadi lebih baik, dan sesuai dengan indikasi pasien sehingga hasil luaran pun lebih baik. **MD**

TUBUH KITA BUTUH MINERAL
AQUA BANTU PENUHI
KECUKUPANNYA*

MINUM AQUA
DENGAN 3 PERLINDUNGAN

PERLINDUNGAN
EKOSISTEM SUMBER AIR

PERLINDUNGAN
MINERALNYA TERJAGA DENGAN
TUTUP DOUBLE INJECTION

PROSES SEKSAMA
MELEWATI 400 PARAMETER
CEK KUALITAS

*Santoso, B., Hardinsyah, Siregar, P., & Pardede, S. Buku Air bagi Kesehatan (2012)
Quattrini et al. Natural mineral waters: chemical characteristics and health effects (2016)

- 1

DIAGNOSE. Klinisi perlu memikirkan dulu apa diagnosis kerja pasien sesungguhnya, dan apakah memang ada bukti adanya infeksi bakterial yang bermakna?
- 2

DECIDE. Klinisi perlu memutuskan apakah memang antibiotik sungguh diperlukan? Dan apakah perlu melakukan pemeriksaan kultur atau penunjang lainnya untuk memastikan?
- 3

DRUG (MEDICINE). Antibiotik apakah yang akan digunakan? Apakah kategori Acces, Watch, atau Reserve? Pikirkan juga kemungkinan alergi, interaksi obat, dan kontraindikasi pada pasien.
- 4

DOSE. Berapa dosisnya? Berapa kali pemberiannya? Apakah perlu penyesuaian dosis tertentu misalnya pada pasien dengan gangguan ginjal?
- 5

DELIVERY. Sediaan atau formulasi obat apa yang diperlukan? Bagaimana kualitasnya? Apakah memang diperlukan sediaan intravena? Bila menggunakan sediaan intravena, kapan direncanakan step-down menggunakan sediaan oral?
- 6

DURATION. Berapa lama terapi akan diberikan dan kapan tepatnya akan dihentikan?
- 7

DISCUSS. Jelaskan dan diskusikan pada pasien mengenai diagnosis, gejala yang akan terjadi dan berapa lama, kemungkinan efek toksisitas obat, dan apa yang direncanakan bila respons tidak seperti harapan.
- 8

DOCUMENT. Tulis semua keputusan terkait pengobatan dan rencana tatalaksana dalam rekam medik dengan baik.